

ABSTRAK

Masalah perusakan hutan masih menjadi isu nasional yang memerlukan penanganan serius dari semua pihak. Perlunya hal di atas memperoleh perhatian serius tidak lain disebabkan masih tingginya bentuk-bentuk pelanggaran terhadap perusakan hutan. Meningkatnya pelanggaran terkait perusakan hutan dengan mudah diketahui oleh masyarakat tidak saja melalui pemberitaan di mass media, baik cetak maupun elektronik, tetapi juga dari berbagai data yang dikeluarkan oleh berbagai institusi, baik swasta maupun pemerintah. Polri sebagai salah satu institusi yang bertanggung jawab atas tegaknya hukum tentunya dituntut peran sertanya dalam mendukung terwujudnya pemberantasan perusakan hutan. Sehubungan dengan ini, permasalahan yang hendak penulis jawab dalam penelitian ini mengenai : Bagaimana peran Polisi kehutanan dalam menanggulangi kejahatan dibidang kehutanan, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Polisi Kehutanan terhadap kejahatan dibidang kehutanan, Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan penanggulangan perusakan hutan yang selama ini dilakukan oleh aparat penegak hukum Polri di Perum Perhutani.

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, dengan spesifikasi penelitian diskriptif normatif. Adapun sumber data dapat berwujud data sekunder maupun data primer, untuk metode pengumpulan datanya dengan cara studi kepustakaan dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif karena penelitian ini bertitik tolak dari peraturan-peraturan yang ada sebagai dasar hukum positif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: penanggulangan tindak kejahatan dibidang kehutanan belum maksimal dan masih sepotong-sepotong dalam penanganannya, antara polri dan perum perhutani masih belum sepenuhnya sinergi karena belum adanya kerjasama yang baik dengan tim dikarenakan tim yang ada dalam penanganan Perusakan Hutan belum bekerja secara kelompok, sehingga untuk meningkatkan dan memaksimalkan harus dilakukan upaya membangun kerjasama komponen Criminal Justice System (CJS) guna terciptanya sinergitas antara aparat penegakan hukum dalam mengatasi kejahatan Perusakan Hutan dan tindak pidana pencucian uang hasil Perusakan Hutan serta dibentuk tim / satgas gabungan dari Perum Perhutani dengan Polri dan diberikan penghargaan atau rewards atas dedikasinya dalam pengungkapan kasus Perusakan Hutan yang selama ini meresahkan dan merugikan Negara dengan kerugian yang sangat besar sekali.

Kata kunci : polri, hutan, Penanggulungan kejahatan dibidang kehutanan.